

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Wisatawan dan Wisata Religi

1. Pariwisata

Pariwisata dalam kamus besar bahasa Indonesia dinyatakan dinyatakan wisata adalah bepergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang). KBBI. Sedangkan menurut Prof. Huzieker dan Prof. K. Krapf sebagai berikut : “ Tourism is the totality of the relationship and phenomena arising from the travel and stay of strangers (Ortsfremde), provide the stay does not imply the establishment of a permanent resident” . Prof. Huzieker dan Prof. K. Krapf menyatakan bahwa pariwisata adalah keseluruhan dari gejala-gejala yang ditimbulkan oleh suatu perjalanan dan menetapnya orang-orang asing serta penyediaan tempat tinggal sementara, di mana hal tersebut tidak bersifat permanen dan tidak memperoleh penghasilan dari aktifitas yang dilakukannya.¹

¹Adi Wibowo lili, *“Usaha Jasa Pariwisata (Bandung:2008) hal. 2*

Berdasarkan UU RI No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan kepariwisataan. Dari definisi di atas pariwisata merupakan suatu keseluruhan baik tempat maupun perjalanan yang melibatkan seseorang baik luar maupun dalam negeri, pariwisata di Indonesia saat ini sangat diperhatikan oleh pemerintah dalam rangka menarik pendapatan dalam negeri sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat, selain itu usaha pemerintah untuk meningkatkan sektor pariwisata dengan membuat iklan dan bekerjasama dengan influencer demi menarik pelancong dalam maupun luar negeri.

Pariwisata telah menjadi industry terbesar dan memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. World tourism organization memperkirakan bahwa pada tahun 2020 akan terjadi peningkatan sebesar 200% terhadap angka kunjungan wisatawan dunia saat ini.

Pariwisata modern saat ini juga dipercepat oleh proses globalisasi dunia sehingga menyebabkan terjadinya interkoneksi antar bidang, antar bangsa, dan antar individu yang hidup di dunia ini.²

Menurut beberapa ahli, pariwisata dewasa ini sudah menjadi bidang usaha atau industri terbesar ketiga setelah minyak dan perdagangan senjata. Bahkan ada yang mengatakan bidang usaha terbesar setelah minyak. Diproyeksikan pula bahwa pada tahun 2020 kedatangan wisatawan internasional akan tumbuh hingga 1,6 milyar³.

Menurut Munasef, kegiatan pariwisata terdiri dari tiga unsur, diantaranya:

1. Manusia (man) yang merupakan orang yang melakukan perjalanan dengan maksud menikmati keindahan suatu ruang (space)
2. merupakan daerah atau ruang lingkup tempat melakukan perjalanan.

² Bagus Rai Il Gusti, "Pengantar Industri Pariwisata (Yogyakarta : Deepublish, 2014), hal.11

³ (Edisi: UNWTO ' Tourism Highlights' 2009).

3. Waktu (time) yang merupakan waktu yang digunakan selama dalam perjalanan dan tinggal didaerah tujuan wisata.⁴

2. Manfaat-manfaat pariwisata

Dalam suatu Negara, pariwisata memiliki peran strategis dalam peminfaatnya, manfaat-manfaat pariwisata:

- a. Pariwisata merupakan faktor penting dalam menggalang persatuan dan kesatuan bangsa yang memiliki masyarakat dengan berbagai perbedaan.
- b. Pariwisata merupakan faktor penting dalam pembangunan perekonomian.
- c. Dengan adanya pariwisata yang menarik minat pengunjung maka akan lebih meningkatkan pembangunan dari sisi ekonomi, sosial dan budaya.
- d. Pariwisata internasional berguna sebagai sarana mempercepat hubungan bilateral.

⁴Oka, A, Yoeti, " *Ilmu Pariwisata*, Jakarta, PT. Perca, 2001 hal.5

- e. Pariwisata juga dapat dijadikan ajang pengenalan suatu negara di kanca internasional.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menarik untuk dapat meningkatkan pendapatan suatu negara. Pendapatan yang diperoleh tersebut tidak hanya berasal dari wisatawan lokal maupun mancanegara tetapi juga efek dari adanya kepariwisataan itu sendiri. Misalnya, peningkatan jumlah hotel, jumlah restoran, dan jasa lainnya. Adanya peningkatan permintaan faktor pendukung kepariwisataan itulah yang dimungkinkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Berikut tabel jumlah wisatawan mancanegara

3. Wisatawan

Wisatawan (tourism) yaitu seorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata, jika lama tinggalnya sekurang-kurangnya 24 jam di daerah atau negara yang dikunjungi. Namun apabila mereka tinggal di daerah atau negara yang dikunjungi dengan waktu kurang dari 24 jam maka

mereka disebut pelancong (excursionist)⁵

Saat ini peran wisatawan sangat penting dalam laju peningkatan pertumbuhan ekonomi, pamacu pendapatan daerah dan Negara sebagian besar dari para wisatawan, menurut kbbi wisatawan adalah orang yang berwisata; pelancong; turis sedangkan Menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan, pengertian wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, pengertian wisatawan masih sama dengan pengertian sebelumnya, sedangkan pengertian wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

⁵Gamal Suwantoro, “*Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), Hal 25.

Menurut WTO (2009), membagi wisatawan kedalam tiga bagian yaitu:

- a. Pengunjung adalah setiap orang yang berhubungan ke suatu Negara lain dimana ia mempunyai tempat kediaman, dengan alasan melakukan pekerjaan yang diberikan oleh Negara yang dikunjunginya.
- b. Wisatawan adalah setiap orang bertempat tinggal di suatu Negara tanpa memandang kewarganegaraannya, berkunjung ke suatu tempat pada Negara yang sama untuk waktu lebih dari 24jam.
- c. Darmawisata atau excursionist adalah pengunjung sementara yang menetap kurang dari 24jam di Negara yang dikunjungi, termasuk orang yang berkeliling dengan kapal pesiar⁶.

Atas dasar tersebut, dapat dikatakan bahwa wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan

⁶ Feni Fera Ch. Wolah, "Peranan Promosi Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Poso". e-journal "Acta Diurna" Volume V. No.2. Tahun 2016, hal. 13.

atau kunjungan sementara secara sukarela kesuatu tempat diluar lingkungan tempat tinggalnya sehari-hari untuk suatu maksud dan tidak memperoleh penghasilan tetap di tempat yang di kunjunginya. pengaruh kunjungan wisata religi terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata dalam perspektif ekonomi syariah⁷.

4. Faktor Berkunjung Wisatawan

Usaha- usaha yang dilakukan yang melibatkan kepariwisataan, masyarakat, dan pemerintah akan lebih meningkatkan suatu kawasan wisata. Pengembangan sektor pariwisata merupakan semua bentuk kegiatan serta usaha yang terkoordinasi untuk menarik minat para wisatawan, dalam menyediakan semua fasilitas serta prasarana wisata untuk melayani kebutuhan para pengunjung wisata. Objek atraksi wisata, aksesibilitas dan bernilai untuk di kunjungi dan dilihat menjadi faktor yang menentukan dalam menentukan keberhasilan

⁷(skripsi jurusan ekonomi syariah UIN Raden Intan, 2017) hal 17

pengembangan wisatawan.⁸

Dalam pengembangannya suatu wisata perlu memiliki daya tarik yang bisa menarik para wisatawan untuk berkunjung, daya tarik wisata harus memenuhi syarat-syarat untuk pengembangan daerahnya, syarat-syarat tersebut adalah:

a. What to see:

Dalam hal ini what to see merupakan dimana wisatawan memperoleh yang diinginkan nya, sehingga tujuan untuk berliburnya dapat menjadi objek yang tidak bisa dilupakan, objek yang dijadikan wisata harus lebih berbeda dari yang lain agar menjadi sarana dan daya tarik minat wisatawan, Pemandangan alam, kesenian dan atraksi wisata merupakan what to see yang bisa dikembangkan.

b. What to do, Fasilitas yang nyaman akan membantu banyak nya minat wisatawan yang berkunjung,

⁸ Suryo Sakti Hadiwijoyo, *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2012), Hal 58.

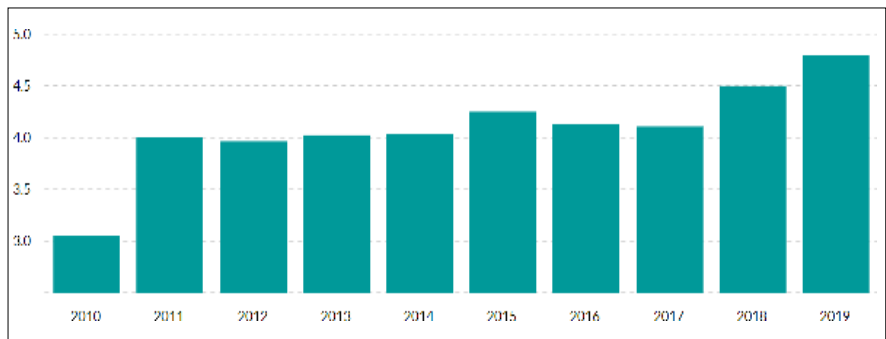
- wisatawan akan lebih cenderung memilih wisata yang memiliki fasilitas yang diinginkannya.
- c. What to buy, Fasilitas untuk berbelanja atau pusat oleh-oleh akan menarik banyak nya jumlah wisata yang berkunjung, selain itu pusat oleh-oleh harus menjadi sumber pendapatan bagi para pelaku usaha sekitar untuk menumbuhkan ekonomi.
 - d. What to arrived, Penunjang atau aksesibilitas yang mudah salah satu faktor atau syarat penarik wisatawan, bahkan aksesibilitas ini sangat penting, karna wisatawan selain melihat objek wisata, wisatawan pun menginginkan aksesibilitas yang mudah.
 - e. What to stay, wisatawan yang berkunjung dari luar kota atau bahkan luar negeri sangat membutuhkan fasilitas homestay atau hotel yang menunjang nya selama berlibur, penginapan-penginapan ini akan menjadi daya tarik wisata baik luar kota maupun wisatawan turis mancanegara.⁹

⁹Maryani, 1991. " *Pengantar Geografi Pariwisata*. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP " .

5. Perkembang Jumlah Kunjungan Wisatawan

Bagi perekonomian Indonesia, pariwisata menjadi hal yang sangat penting, sektor pariwisata menyumbang kontribusi yang cukup besar bagi Indonesia sehingga perekonomian Indonesia meningkat menjadi signifikan, peningkatan ekonomi ini terutama di dukung oleh peningkatan wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Hal ini bisa dilihat dari kontribusi sektor pariwisata terhadap total ekspor barang dan jasa yang meningkat tajam dari 10 persen pada tahun 2005 menjadi 17 persen pada tahun 2012. Sektor pariwisata memberikan kontribusi langsung terhadap PDB sebesar 4,8 persen pada tahun 2019 (Gambar 1), nilai tersebut meningkat 0,30 poin dari tahun 2018 yaitu sebesar 4,5 persen.

Gambar 1.1 Kontribusi Pariwisata Terhadap PDB Tahun 2010-2019

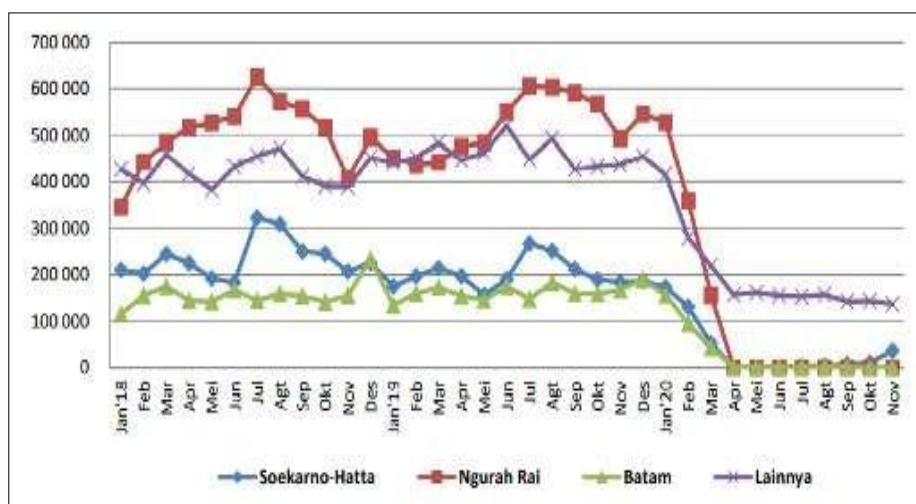


Sumber: Kementerian Pariwisata, 2020

Wabah Covid-19 yang mengguncang pada awal tahun 2020 Virus ini merupakan golongan virus yang bisa menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia, dunia mengalami kelumpuhan yang mendalam bukan hanya Indonesia tapi seluruh Negara mengalami penurunan ekonomi sehingga Indonesia menetapkan banyak kebijakan untuk terus menaikan target pertumbuhan ekonomi, namun sektor pariwisata tetap menjadi sektor penyumbang kontribusi yang banyak bagi

pertumbuhan ekonomi.¹⁰

Gambar 1.2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk Tahun Januari 2018–November 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Pada bulan Januari–November 2020 secara kumulatif hanya mencapai 3,89 juta kunjungan, wisatawan mancanegara ke Indonesia, Dibanding dengan tahun sebelumnya angka ini mengalami penurunan tajam sebesar 14,73 juta wisatwan mancanegara , atau mengalami

¹⁰ Masruqin Arrazy, “ Sektor Pariwisata Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19,” *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)* 3, no. 2 (2020): 368–75, <http://jdep.upnjatim.ac.id/index.php/jdep/article/view/121>.

penurunan sebesar 73,60 persen. Jumlah ini merupakan kumulatif dari wisman yang masuk melalui pintu udara sejumlah 1,68 juta kunjungan, pintu masuk lau sejumlah 972,02 ribu kunjungan, pintu masuk darat sebanyak 1,23 juta kunjungan. Jumlah wisata mancanegara pada bulan November 2020 mencapai 173,31 ribu kunjungan.¹¹

6. Pengertian Wisata Religi

Istilah wisata dalam Undang-Undang Republik Indonesia adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek atau daya tarik. Wisata religi sering diartikan atau mengarah kepada wisata ziarah. Secara etimologi ziarah berasal dari bahasa Arab yaitu zaaru, yazuuru, Ziyarotan. Ziarah yang dapat diartikan kunjungan, baik kepada orang yang masih hidup maupun yang sudah meninggal. Namun, dalam pemahaman masyarakat yaitu melakukan kunjungan ke kuburan atau makam orang yang telah meninggal. Kegiatan tersebut

¹¹Badan Pusat Statistik

sering disebut dengan ziarah kubur.¹²

Wisata religi merupakan salah satu jenis produk wisata yang melibatkan aktivitas dakwah serta menghadirkan sisi religiusitas, serta wisata kerohanian sehingga mampu mengunggah tingkat spiritualitas seseorang terhadap tuhan, wisata religi biasanya memiliki makna khusus bagi umat beragama. Wisata religi ini banyak dihubungkan dengan niat dan tujuan sang wisatawan untuk memperoleh berkah ibrah, taushiah dan hikmah dalam kehidupannya. Tetapi tidak jarang pula untuk tujuan tertentu seperti untuk mendapat restu, kekuatan batin, keteguhan iman bahkan kekayaan berlimpah.¹³

Perjalanan wisata dalam bahasa arab sering diistilahkan assiyahah. Assiyahah merupakan ungkapan yang menyebut air yang mengalir dan berjalan di permukaan tanah. Dalam konteks manusia kata assiyaha yang berarti bepergian

¹² Nur Indah Sari, dkk. "Peningkatan Spiritualitas melalui Wisata Religi di Makam Keramat Kwitang Jakarta". *Jurnal Studi Al-Quran*. Volume 14 No 1, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2018). Hal. 50.

¹³ Moch, Chotib, "Wisata Religi di Kabupaten Jember". *FENOMENA*. Volume 14 No. 2, (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2015). Hlm. 412.

diatas bumi dalam rangka beribadah, meningkatkan kesalehan ataupun tujuan apapun. Sebagaimana firman Allah swt.dalam QS. Al.Mulk: 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ دَلْوًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : *Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*¹⁴

Wisata religi memiliki makna yang terkandung sebagai objek wisata yang dipercaya memiliki makna khusus bagi umat beragama biasanya berupa tempat beribadah, dari sudut pandang sisi sejarah situs kuno atau makam ulama terdahulu yang memiliki kelebihan, dan kelebihan ini biasanya dilihat dari sisi sejarah adanya mitos dan cerita rakyat serta kandungan sejarah menarik di tempat tersebut. Mengunjungi tempat peninggalan sejarah dapat dilakukan dengan kegiatan mengunjungi tempat-tempat peninggalan sejarah islam ataupun berziarah ke makam-makam para ulama, kyai ataupun tokoh-tokoh masyarakat.

¹⁴Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran, (Semarang: Diponegoro: 167:15)

Dalam perspektif keislaman agama adalah al-dinyang berasal dari kata dana, yadinu yang berarti tunduk, patuh dan taat. Maka agama sistem ketundukan, kepatuhan dan ketaatan atau secara umum berarti sistem disiplin. Menurut Mohammad Asad, bahwa ketundukan manusia ini berangkat dari kesadaran akan kehadiran Tuhan (omnipresent), yang berimplikasi pada keyakinan bahwa kehidupan kita yang observable (teramati). Sehingga kita akan memiliki keyakinan tinggi sehingga mampu mengedepankan tujuan dan makna hidup.¹⁵

Potensi wisata religi di Indonesia sangatlah besar. Hal ini dikarenakan sejak dulu Indonesia di kenal sebagai negara religius dan memiliki mayoritas muslim terbanyak. Banyak bangunan atau tempat bersejarah yang memiliki arti khusus bagi umat beragama, merupakan sebuah potensi tersendiri bagi berkembangnya wisata religi. Wisata religi yang dimaksudkan disini lebih mengarah kepada wisata

¹⁵ Ahmad Anas, " *Paradigma Daerah Kontemporer : Aplikasi Teoritis Dan Praktis Sebagai Solusi Problematika Kekinian*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putera, 2006), hal. 171

ziarah yang bertujuan datang untuk bertemu atau yang disebut dengan ziarah (mengunjungi makam/kubur). Dalam ajaran Islam, ziarah kubur terdapat banyak perbedaan pendapat di masyarakat.

7. Hukum dan Fungsi Wisata Religi

Ziarah kubur dianggap sebagai perbuatan sunnah yaitu apabila dilakukan mendapatkan pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa.

Adapun hadits yang memperbolehkan untuk ziarah kubur yaitu hadits dari Buraidah radhiyallahu ‘anhu Rasulullah Saw bersabda: *"Sungguh aku telah melarang kalian ziarah kubur, dan (sekarang) telah diizinkan kepada Muhammad untuk berziarah ke kubur ibunya, maka ziarah kuburlah kalian, karena ziarah kubur itu dapat mengingatkan kepada akhirat."* (HR Muslim, Nasa'i Abu Dawud dan Ahmad).

Makam-makam yang biasa di ziarahi adalah makam orang-orang yang semasa hidupnya membawa misi kebenaran dan kesejahteraan untuk masyarakat dan atau kemanusiaan. Makam-makam itu adalah:

1. Para nabi, yang menyampaikan pesan-pesan Tuhan dan berjuang untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju terang benderang.

2. Para ulama (ilmuan) yang memperkenalkan ayat-ayat alquran. Khususnya mereka yang dalam kehidupan kesehariannya telah memberikan teladan yang baik.
3. Para pahlawan (syuhada) yang telah mengorbankan jiwa dan raganya dalam memperjuangkan kemerdekaan, keadilan dan kebebasan. Keberadaan makam atau kuburan para nabi, ulama dan para pahlawan di berbagai tempat dan mendorong lahirnya tradisi berkunjung kemakam-makam tersebut adalah salah satu bukti bagi masyarakat era kini.

Ziarah kubur memiliki banyak fungsi yang bisa meningkatkan religiusitas seseorang, ziarah kubur memiliki fungsi:

1. Dapat melembutkan hati yang keras.

Dalam fitrah manusia memiliki hati yang sering kali tidak konsisten dengan sering atau rutin dalam berziarah kubur dapat melembutkan hati sehingga rasa ingin terus berbuat kebaikan akan meningkat.

2. Mencegah dari perbuatan maksiat.

Karakter dan sifat manusia memiliki sifat baik dan buruk, Allah yang maha pembolak balik hati manusia, dalam berziarah kubur akan lebih meningkatkan rasa takut sehingga jika seseorang sudah tertanam karakter building yang kuat melalui ziara kubur ini akan takut ketika berbuat maksiat.

3. Dapat mengingat kematian

Kematian merupakan hal yang sangat *krusial*, setiap makhluk yang bernyawa akan merasakan kematian, konsep berziarah kubur di bentuk dengan melihat (*see*), sehingga akan selalu mengingatkan pada kematian.

Dalam perspektif islam, ziarah kubur yang dianjurkan (*syari*), yaitu yang rasulullah saw anjurkan, dengan tidak menyembah dan berbuat *syirik* sehingga esensi dari ziarah kubur akan kembali ke tujuan atau niat yang dari rasulullah saw anjurkan.¹⁶

¹⁶ Eka Ambarwati, *Pengembangan Potensi Pariwisata Religi (Studi Kasus Pada Makam Kyai Ageng Sutawijayadi Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo*, (skripsi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta) hal 6.

B. Teori Pendapatan Street Vendors (PKL)

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan pemasukan atau peningkatan suatu manfaat yang menguntungkan dari segi finansial dalam satu periode akuntansi tertentu yang berupa penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan naiknya ekuitas, serta bukan berasal dari para investor penanaman modal. Pembelian aktiva, investasi pemilik, pinjaman atau koreksi laba rugi dalam periode lalu yang menyebabkan peningkatan aktiva perusahaan. Segala sesuatu yang berasal dari kegiatan inti atau utama sebuah perusahaan disebut dengan pendapatan usaha (operating revenue) sedangkan seluruh kegiatan di luar kegiatan inti atau utama disebut pendapatan lain (othe revenue atau other income).¹⁷

Sehingga pendapatan adalah total atau jumlah pemasukan yang di terima oleh seseorang yang memiliki kerja atau prestasi atas keberhasilannya dalam jangka waktu tertentu baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Dalam pendapatan

¹⁷ Soemarso S.R, "Revisi Akuntansi Suatu Pengantar, (Jakarta:Grand Wijaya:Center Blok D-7, 2005), hal 230.

terbagi ke dalam beberapa klasifikasi:

2. Pendapatan Pribadi

Pendapatan pribadi merupakan pendapatan yang diperuntukan hanya untuk diri sendiri tanpa melibatkan siapapun yang menerima dalam hal pemasukan.

3. Pendapatan Disposibel

Merupakan pendapatan pribadi yang dibebankan pajak oleh suatu instansi atau lembaga tertentu yang harus dibayarkan oleh penerima pendapatan, sehingga pendapatan terakhir yang dinamakan pendapatan dispoibel.

4. Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional merupakan peningkatan atau pemasukan nilai seluruh barang dan jasa suatu Negara yang diproduksi dalam periode tertentu.¹⁸

Dalam suatu pendapatan (revenue) merupakan sebuah prediksi awal dari pemasukan atau peningkatan laba yang masuk ke perusahaan. Pemasukan perusahaan berawal dari

¹⁸ Kecamatan Belang, Tingkat Pendidikan, and Lama Melaut, "DI KABUPATEN MINAHASA TENGGARA Jonly.Ampou@gmail.Com Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sam Ratulangi A, no. 4 (2020): 1– 21.

repurchase (penjualan), sedangkan dalam suatu nilai penjualan ditentukan oleh jumlah unit yang terjual (Q) serta harga jual (P) atau dalam bentuk sederhana bisa di katakan, pendapatan= fungsi (quantity, price) untuk menganalisis suatu bisnis, secara garis besar pendapatan (revenue) dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Pendapatan total (Total Revenue, TR) $\rightarrow TR = PQ$
2. Pendapatan Rata-rata atau pendapatan perunit (Average Revenue, AR) Pendapatan tambahan untuk satu unit untuk satu unit tambahan penjualan (Marginal Revenue, MR) $\rightarrow MR = \delta TR / \delta Q$
 $\rightarrow MR$: rasio dari pertumbuhan TR dengan perubahan jumlah unit yang terjual.¹⁹

2. Indikator Pendapatan

hal-hal yang mendorong adanya pendapatan itu adalah:

a. Produk

..... produk merupakan suatu barang yang memiliki nilai

¹⁹Henry Faizal Noor, *Ekonomi Media*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 170.

sehingga barang tersebut dapat dikatakan bernilai setelah terjual.

b. Harga

Harga adalah sebuah elemen utama dalam hal sebuah besar atau kecilnya sebuah pendapatan yang diterima oleh pelaku pasar.

c. Tempat lokasi

Tempat lokasi adalah sebuah alasan untuk menentukan naik atau turunnya sebuah

pendapatan yang dimana sebuah tempat lokasi yang strategis bisa membuat pendapatan itu naik.

d. Pelayanan

Pelayanan adalah sebuah jasa yang dilakukan para penjual agar bisa menarik sebuah konsumen. Hal inilah yang membuat konsumen nyaman akan pelayanan yang diterima sehingga bisa meningkatkannya pendapatan yang diterima oleh pedagang.

e. (Time):

.....Berada pada kawasan dan waktu tertentu yang merupakan pusat-pusat kegiatan perekonomian kota dan pusat non-ekonomi perkotaan, tetapi sering dikunjungi dalam jumlah besar.

f. Tingginya Kunjungan Wisatawan:

.....semakin tinggi kunjungan wisatawan yang datang maka semakin besar hasil pendapatan pedagang yang diterima.²⁰

3. Pengertian *Street vendors* (PKL)

Street vendors (PKL) atau *street vendors* (PKL) menjadi hal yang sering di jumpai baik dalam lingkungan terdekat maupun hingga luar kota, pedagang kaki lima menjadi kategori sebagai jenis pekerjaan yang penting dan khususnya dipandang sebagai usaha kecil-kecilan yang kurang tertata, Sektor informal dalam dunia perdagangan yang dikaji lebih lanjut adalah *street vendors* (PKL) yang

²⁰ Septia Arnisa Sari, "Pengaruh Kunjungan Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Sekitar Objek Wisata Desa Hidayat Kec. Sungai Indragiri Kab. Indragiri Hilir Riau" (Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI, 2020)

memiliki khas nya dengan jajakan barang di pinggiran jalan atau di muka-muka toko-toko yang di anggap strategis.²¹ Menurut Evens dan Korff , “ definisi pedagang kaki lima adalah bagian dan sektor informal kota yang yang mengembangkan aktivitas produksi barang dan jasa di luar kontrol pemerintah dan tidak terdaftar”²²

Street vendors (PKL) dapat dikategorikan sebagai pedagang sektor informal yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Pedagang yang memiliki 2 peran, kadang-kadang menjadi pedagang dan sekaligus menjadi produsen.
- b. Tempat berjualan yang kadang menetap di lokasi tertentu dan yang berpindah sari tempat satu ke tempat yang lainnya dengan menggunakan peralatan dagang yang seadanya seperti: grobak dorong, pikulan dan lain-lain.

²¹ Mochammad Fadoli, ‘ ‘ Implementasi PERDA No.77/2003 Tentang Ijin Penataan dan Pemberdayaan Street vendors di Kecamatan Sukilo,’ ’ (Skripsi, Program Strata Satu, Universitas Pembangunan Nasional, Surabaya, 2011).

²² Evers HD dan Rudiger Korff. Urbanisasi di Asia Tenggara: “ Makna dan kekuasaan dalam ruang-ruang sosial” .(Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002), Hal 234.

- c. Barang yang dijual merupakan keceran yang di jajakan di tempat umum baik wisata maupun tempat rekreasi padat pengunjung.
- d. Modal kecil, *street vendors* (PKL) memiliki modal relative kecil dibawah rata-rata, kadang mereka hanya sebagai dropshiper yang memiliki penghasilan dari beberapa persen produk atau dagangan yang di jualnya.
- e. Kualitas barang, dari segi kualitas dagangan *street vendors* (PKL) biasa menjajakan dagangan dengan kualitas yang rendah dan kurang higienis.
- f. Dari segi perputaran modal, keuntungan yang di hasilkan tidak sebanyak pemilik modal kelas atas.
- g. Memiliki sifat family entreprise, yang di mana dalam berdagangan, melibatkan keluarga baik secara langsung maupun secara tidak langsung.
- h. Tawar-menawar antara penjual dan pembeli menjadi relasi yang secara tidak langsung menjadi khas dalam perwaligangan kaki lima.

- i. Waktu jam kerja lebih fleksibel, ada yang secara penuh dan musiman.
- j. Dari segi regulasi, *street vendors* (PKL) sering kali diiringi rasa tidak tenang dan takut, karena sering kali berada dalam keadaan psikologi yang di buat takut oleh regulasi pemerintah.²³

C. Corona Virus Disease (COVID-19)

Coronavirus disease (covid-19) memiliki teori yang banyak memberikan interpretasi tentang teori konspirasi tentang corona adalah Dr. Judi Mikovist yang di publikasikan melalui film documenter yang dibuat oleh Judi Mikovits, *plandemic*, dalam teori yang lain menyebutkan bahwa virus Covid-19 adalah senjata biologi yang dibuat manusia di sebuah lab dan perusahaan farmasi (tertentu) telah mencoba memblokir berbagai pengobatan tradisional demi mempromosikan obat dan vaksin yang berbahaya. Teori konspirasi ini di kemukakan oleh Neil dan Campbell sehingga teori yang

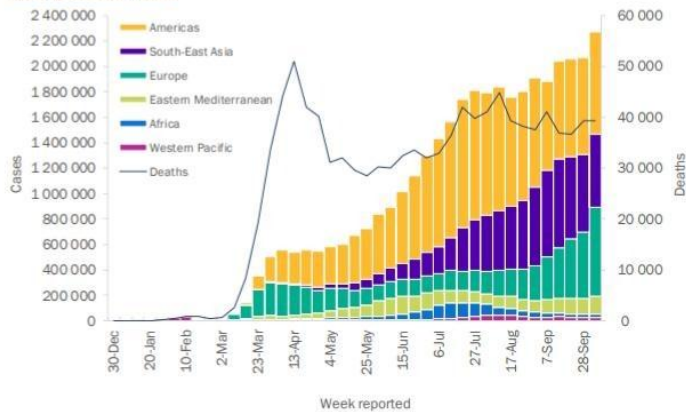
²³ Kartono K, dkk, *Street vendors* (Bandung: Universitas Katolik Parahyangan, 1980), 3-7.

beredar membuat Neil dan Campbell membuat gerakan atau campaign tentang gerakan antivaksin, selain teori yang beredar Amerika memiliki dua konsep teori versi mereka yaitu merahukan keparahan virus ini dan mereka yang mengatakan bahwa virus ini adalah senjata biologis dalam menyiapkan perang dunia, sehingga teori-teori yang di publikasikan melalui klaim-klaim oleh para pengembang teori konspirasi membuat heboh dunia.

Wilayah Amerika dengan Amerika Serikat, Brasil, dan Argentina menyumbang jumlah terbesar kasus baru dan kematian di wilayah tersebut. Dari 30 Desember hingga 11 Oktober, lebih dari 37 juta kasus COVID-19 dan 1 juta kematian telah dilaporkan secara global. Hampir setengah dari kasus ini (48%) dan kematian (55%) terus dilaporkan dan data bertambah seiring berjalannya dengan waktu.²⁴

³³ Neil and Campbell, “Fake of Science: XMRS, Covid-19 and The Toxic Legacy of Judi Mikovits.”

Figure 1: Number of COVID-19 cases reported weekly by WHO Region, and global deaths, 30 December 2019 through 11 October 2020**



Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa kasus coronavirus disease (Covid-19) Untuk minggu ketiga berturut-turut, Wilayah Asia Tenggara melaporkan penurunan kasus baru dan kematian, masing-masing 6% dan 8%, dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kasus yang dilaporkan di India dan Bangladesh. Untuk minggu kedua berturut-turut, Wilayah Mediterania Timur dan Pasifik Barat melaporkan peningkatan kasus dan kematian.²⁵

²⁵ Data as received by WHO from national authorities, as of 11 October 2020, 10 am CEST.

D. Hubungan Antar Variabel

Dalam sektor pariwisata bisa dikatakan tumbuh apabila ada banyak wisatawan yang melaksanakan ekspedisi wisata ke sesuatu wilayah tujuan pariwisata yang dianggapnya memiliki daya tarik untuk berkunjung, datangnya para pengunjung dengan banyak mempertimbangkan aspek suatu perjalanan, antara lain dari diri sendiri ataupun yang berasal dari luar diri seorang, selain itu para pengunjung wisatawan akan melihat seberapa tingkat strategis dan lengkap sehingga semakin bertambahnya jumlah kunjungan wisatawan akan semakin banyak pendapatan *street vendors* (PKL) di Era Pandemi Covid-19.²⁶

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu digunakan sebagai kerangka acuan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti adalah sebagai berikut Pertama yaitu penelitian yang dilakukan

²⁶ Auliyaur Rohman, *Dampak Ekonomi Wisata Religi Makam Sunan Drajat Lamongan Terhadap Pendapatan Pedagang Kios* (skripsi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Erlangga, 2016) hal:15

oleh Anida Wati yang melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” , jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah *Field Research* (Penelitian Lapangan) dan *Library Research* (Penelitian Kepustakaan) sedangkan sifat dari penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode dokumentasi, metode wawancara, dan metode kuesioner, kemudian data- data yang diperoleh akan diolah menggunakan metode berfikir deduktif dan metode berfikir induktif. Perbedaan penelitian Anida Wati dengan penelitian ini adalah dalam jenis penelitian nya, dimana dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.²⁷

.....Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rizky Danar Novitasari yang melakukan penelitian dengan judul “

²⁷ Anida Wati, “Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” . Studi di Wisata Talang Indah, (Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung, 2018)

pengaruh objek wisata air terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha “ hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di kawasan wisata air Obyek Mata Air Cokro dan umbul Ponggok. Hal ini dapat dilihat probabilitas dari variabel ekonomi sebesar 0,033 Dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,046, sedangkan variabel sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di kawasan wisata air Obyek Mata Air Cokro dan umbul Ponggok. Hal ini dapat dilihat probabilitas dari variabel ekonomi sebesar -0,091 dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,050 dimana tersebut lebih kecil sama dengan ($\text{Sig} \leq 0,05$), Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan metode purposive sampling. Selain itu, juga digunakan metode dokumentasi yang di dapatkan dari pihak-pihak terkait, Perbedaan penelitian Rizky Dandar Novita Sari dengan penelitian ini yaitu terletak pada variable X nya dimana dalam penelitian ini bervariasi

pada objek wisata religi Sedangkan dalam penelitain Rizky Danar Novita Sari ber variabel objek wisata air.²⁸

Selanjutnya yaitu penelitian Endang Kurniawati yang melakukan penelitian dengan judul “ Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomi an Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam, hasil penelitian yang telah dilakukan di Pantai Walur Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Menunjukkan bahwa dengan adanya pengembangan obyek wisata Pantai Walur dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat. Sehingga akan memberikan dampak positif terhadap kesempatan masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan untuk menunjang kehidupan rumah tangganya, jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*Field Reasearch*). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada 10

²⁸ Rizky Danar Novita Sari, “Pengaruh Obyek Wisata Air Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha” . Studi di Wisata Obyek Mata Air Cokro dan Umbul Pongok Kabupaten Klaten, (Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta, 2016).

pemilik usaha yang berada di Pantai Walur. Sedangkan Dokumentasi dilakukan di Pantai Walur Kruki Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Semua data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan metode berfikir deduktif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dengan Endang Kurniawati adalah dalam penelitian Endang Kurniawati terfokus dalam perspektif etika bisnis islam.²⁹

.....Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Intan Silvia Tanjung dengan judul “ Dampak Objek Wisata Religi Terhadap Pendapatan Dan Peluang Usaha Pedagang Di Sekitar Masjid Raya Baiturrahman dan Makam Syiah Kuala.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan adanya objek wisata religi ini dapat meningkatkan pendapatan pedagang dibandingkan dengan pendapatan sebelumnya serta membuka peluang usaha yang besar bagi para pedagang yang ingin berjualan di sekitar

²⁹ Endang Kurniawati, “Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam” . Studi di Pekon Walur Kecamatan Kruki Selatan Kabupaten Pesisir Barat, (Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, 2019).

masjid raya baiturrahman dan makan syiah kuala, Jenis penelitian yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu jenis penelitian *kualitatif* dimana metode ini bersifat *field research*, Perbedaan Penelitian yang dilakukan oleh Intan Silvia Tanjung yaitu dalam jenis penelitian, jenis penelitian yang di gunakan yaitu jenis penelitian kualitatif.³⁰

F. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.³¹ Hipotesis ialah jawaban sementara atas suatu penelitian³² Rumusan hipotesis atas penelitian ini ialah:

³⁰ Intan Silvia Tanjung, "Dampak objek wisata religi terhadap pendapatan dan peluang usaha pedagang di sekitar masjid raya baiturrahman dan makam syiah kuala". Studi di masjid raya baiturrahman dan makam syiah kuala (Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY, 2019)

³¹ Muslich Ansori, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Surabaya: AirLangga: University Press 2020), h.46

³² Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Karya Ilmiah, Pedoman Penyusunan Karya Ilmiah, (Serang: UIN SMH BANTEN, 2019) h. 47.

H_0 : Tidak ada pengaruh kunjungan wisata religi Banten Lama Terhadap Tingkat Pendapatan *Street Vendors* (PKL) di Era Pandemi Covid-19.

H_1 : Ada pengaruh kunjungan wisata religi Banten Lama Terhadap Tingkat Pendapatan *Street Vendors* (PKL) di Era Pandemi Covid-19.